



Kimpraswil Sediakan Sarana Air Bersih di 20 Lokasi

YOGYA, TRIBUN - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta menyiapkan empat paket pekerjaan penyediaan sarana prasarana air bersih dan penyehatan lingkungan yang akan tersebar di setidaknya 20 lokasi.

"Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung pemenuhan kebutuhan air minum bagi masyarakat, khususnya masyarakat berpenghasilan rendah," kata Kepala Bidang Permukiman dan Saluran Air Limbah Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Hendra Tantular di Yogyakarta, Minggu (15/3).

Menurut dia, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta akan memasang peralatan *treatment* dan *reverse osmosis* (RO) yang ditempatkan di sumur milik warga, khususnya sumur yang berada di tempat mandi cuci kakus (MCK) komunal.

Peralatan tersebut, lanjut Hendra, dapat digunakan untuk menyaring berbagai

partikel dan bakteri yang terkandung di air sumur sehingga air sumur yang dikonsumsi menjadi lebih bersih dan memenuhi baku mutu kesehatan.

"Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa pihak, air sumur warga banyak mengandung bakteri *e-coli*. Harapannya, dengan adanya peralatan RO itu, air menjadi lebih sehat dan layak dikonsumsi," katanya.

Pada tahun 2015, program penyediaan sarana dan prasarana air minum tersebut terbagi dalam empat paket. Paket pertama ditujukan untuk Kecamatan Tegalrejo, Jetis, Gedongtengen dan Ngampilan.

Paket kedua ditujukan untuk Kecamatan Gondokusuman, Danurejan dan Kelurahan Prawirodirjan yang berada di Kecamatan Gondomanan. Paket ketiga untuk Kecamatan Mantriweron, Kelurahan Ngupasan di Kecamatan Gondomanan dan Kelurahan Wirogunan di Kecamatan Mergangsan.

Paket keempat ditujukan untuk Ke-

camatan Umbulharjo, Kotagede, dan Kelurahan Brontokusuman di Kecamatan Mergangsan. "Setiap paket, diberikan kuota pemasangan RO di lima titik," katanya.

Hendra menambahkan kegiatan penyediaan sarana dan prasarana air minum tersebut sudah dilakukan sejak 2007. Sampai saat ini, pemerintah sudah memasang peralatan itu di 276 titik.

"Ada beberapa bagian dari peralatan yang harus diganti secara rutin agar partikel dan bakteri bisa tersaring. Jika tidak, maka peralatan bisa rusak. Ini yang terjadi di masyarakat," katanya.

Ia berharap kelompok masyarakat melakukan penguatan organisasi sehingga pemeliharaan peralatan bisa dilakukan dengan lebih baik.

Selain memberikan sarana dan prasarana air minum, Kimpraswil juga melakukan perbaikan sumur dan MCK warga apabila belum memenuhi syarat kesehatan.(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005